

Calistung Ability Children Aged 5-6 Years Through Picture Card Media

Mariatul Kiptiyah^{1✉}, Mariatul Kiptiyah², Muzakki³, Muzakki⁴

⁽¹²³⁴⁾ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, IAIN Palangka

Email korespondensi: iskandarali47@gmail.com

Abstrak

Peneliti ini ingin melihat perkembangan kemampuan calistung anak melalui penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran di RA Raudah Hampalit Katingan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media kartu bergambar pada RA Raudah Hampalit Katingan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan subjek penelitian sebanyak 31 orang anak usia 5-6 tahun, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca, menulis, dan berhitung anak usia 5-6 tahun di RA Raudah Hampalit dengan menggunakan media kartu bergambar menunjukkan hasil berkembang sesuai harapan (BSH), baik itu pada kemampuan membaca, menulis maupun berhitung. Indikator-indikator pada setiap variabel kemampuan membaca, menulis dan berhitung menunjukkan rata-rata anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan, kemudian disusul kategori berkembang sangat baik (BSB) dan masih berkembang (MB). Penggunaan media kartu bergambar dinilai mampu menstimulasi perkembangan membaca, menulis, dan berhitung anak dengan tampilan visualisasi yang menarik. Sebagai media pembelajaran, kartu bergambar dapat membantu anak memiliki kemampuan yang berkembang sesuai harapan dalam hal calistung yaitu kemampuan dalam membaca, kemampuan menulis dan kemampuan berhitung anak.

Kata Kunci: Membaca; Menulis; Berhitung; Media Kartu Bergambar

Abstract

The research wanted to see the development of children's calistung abilities through the use of picture card media in learning at RA Raudah Hampalit Katingan. This study aims to describe the ability to read, write, and count children aged 5-6 years through the use of picture cards in RA Raudah Hampalit Katingan. This research uses qualitative methods and uses as many as 31 children aged 5-6 years as research subjects, data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the reading, writing, and arithmetic skills of children aged 5-6 years at RA Raudah Hampalit using picture cards show developmental results according to expectations (BSH), both in reading, writing and arithmetic skills. The indicators for each variable of reading, writing and arithmetic abilities show that the average child is in the developing category as expected, then followed by the very well developed category (BSB) and still developing (MB). The use of picture card media is considered capable of stimulating the development of children's reading, writing, and arithmetic with an attractive visualization display.

Keywords: Read; Write; counting; Picture Card Media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu langkah penting untuk mempersiapkan generasi penerus untuk dapat mumpuni dalam berbagai pengetahuan dengan menapaki berbagai tingkatan satuan pendidikan (Darman, 2017:74). Salah satu tingkatan satuan pendidikan yang memiliki andil besar dalam mempersiapkan peserta didik yang berkualitas ialah satuan pendidikan

anak usia dini (PAUD) (Rohmadheny & Saputra, 2017:859). Sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional yang tertuang dalam Bab 1 pasal 1 butir 14 mengamanatkan bahwa pendidikan harus dipersiapkan secara terencana dan sebagai dasar anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.

Guna mendukung proses tumbuh kembang anak usia dini melalui pendidikan perlu dilakukannya pembelajaran yang berorientasi pada tercapainya kecakapan anak dalam tiap fase tingkatan pendidikannya. Pembelajaran yang memiliki tujuan demikian perlu menerapkan metode maupun media pembelajaran yang sesuai dan tepat (Hardianto, 2005:97). Kecakapan penting yang harus dimiliki anak usia dini diantaranya adalah kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Menurut Yulisar, Hibana, dan Zubaedah (2020:18) membaca ialah suatu proses untuk memahami suatu tulisan. Proses ini meliputi penyajian kembali maupun kemampuan menafsirkan suatu tulisan yang diawali dengan pengenalan huruf, kata, frase, ungkapan, serta kalimat dengan mengkorelasikannya dengan bunyi dan maknanya. Sedangkan menulis merupakan kegiatan yang memerlukan ketelatenan, kerapian, serta konsistensi. Dengan kemampuan menulis yang baik dalam merangkai dan menyusun huruf, kata, maupun kalimat maka sifat kerapian dan konsistensi akan terserap dalam karakter anak. Sedangkan kemampuan berhitung berkenaan dengan kemampuan mengenali lambang angka dan bilangan, serta kemampuan dalam menerjemahkan suatu operasi bilangan tersebut (Febiola, 2020:242).

Kemampuan calistung merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai anak guna menempuh pembelajaran pada tingkatan selanjutnya. Dengan kemampuan calistung yang baik pada anak akan memudahkan anak dalam penguasaan analisis suatu permasalahan pada tiap tingkatan satuan pendidikan (Istiyani, 2014:3). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendukung kemampuan calistung anak adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis visual (Aris & Kartikasari, 2020:2) yang dapat memudahkan anak dalam merefleksikan suatu gambar atau objek visual yang dilihat untuk dimaknai sebagai suatu lambang huruf dan angka (Arsyadana, 2020). Salah satu media visual yang dapat digunakan ialah media kartu bergambar atau *flashcard*.

Kartu bergambar merupakan media dengan bentuk kartu yang memiliki konten gambar-gambar seperti binatang, warna, buah-buahan, bentuk, huruf maupun angka (Azhima, Meilanie, & Purwanto, 2021:2009). Media kartu bergambar dapat merangsang anak agar mampu lebih cepat mengenal huruf maupun angka serta membuat minat anak semakin kuat dalam memahami konsep bilangan dan kata. Dengan begitu, penerapan media kartu bergambar dapat memudahkan anak mengenal konsep calistung konsep bilangan maupun huruf (Azhima, Meilania, & Purwanto, 2021:2010).

Raudhatul Athfal (RA) merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang mengajarkan kepada anak-anak mengenai materi-materi dasar sebelum menuju jenjang sekolah dasar, seperti konsep dasar calistung melalui pengenalan huruf dan angka melalui konsep sederhana dengan cara bertahap melalui pembelajaran seraya belajar sambil bermain.

Proses pembelajaran calistung di RA Raudah Hampalit masih menggunakan metode konsep bermain yang sederhana dan belum menggunakan pendekatan maupun media pembelajaran lain yang lebih memfokuskan pada aspek kemampuan membaca siswa. Berdasarkan observasi awal di RA Raudah Hampalit yang jumlah keseluruhan siswa usia 5-6 tahun ada 26 anak, yaitu ditemukan suatu permasalahan yang terjadi di kelas pada RA Raudah Hampalit yang berkenaan dengan kemampuan calistung siswa. Masih terdapat sebagian anak yang belum bisa mengenal dan menyebutkan simbol-simbol huruf dari nama benda di sekitarnya, belum bisa menyalin huruf dan kata secara horizontal, serta belum bisa mengenal angka dan menghitung benda yang berjumlah 1 sampai dengan 20. Hal ini didasarkan pada saat melakukan observasi pada tanggal 8 Agustus 2021/2022 tahun ajaran baru, proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas tersebut anak-anak masih belum mengenal huruf alfabet, angka maupun cara memegang pensil dengan baik, maka dari itu

penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian Kemampuan Calistung Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Media Kartu Bergambar di RA Raudah Hampalit Katingan.

METODOLOGI

Metode penelitian pada artikel ini menggunakan metode kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung pada anak usia 5-6 tahun di RA Raudah Hampalit Katingan. Subjek penelitian yaitu 31 orang anak usia 5-6 tahun. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya dalam mengembangkan kemampuan calistung anak usia 5-6 tahun di RA Raudah Hampalit Katingan dilakukan dengan menggunakan implementasi media kartu bergambar. Analisis kemampuan membaca, menulis, dan berhitung anak usia 5-6 tahun setelah implementasi media kartu bergambar pada setiap indikatornya adalah, yaitu sebagai berikut:

Kemampuan membaca anak yang terdiri atas empat indikator yaitu kemampuan anak dalam menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, kemampuan anak dalam mengenali suara huruf awal dari nama benda sekitarnya, kemampuan anak dalam memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, serta kemampuan anak dalam membaca nama sendiri. Diperoleh hasil berdasarkan observasi bahwa kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di RA Raudah Hampalit setelah penerapan media kartu bergambar rata-rata siswa didominasi pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Beberapa siswa yang dalam kategori mulai berkembang berada pada usia 5 tahun dan siswa dengan kategori berkembang sesuai harapan rata-rata memiliki usia yang matang yaitu 6 tahun.

Kemampuan menulis anak dengan menggunakan pengukuran pada tiga aspek yakni kemampuan mencoret, pengulangan, dan menulis nama huruf yang tersusun atas 7 indikator mendeskripsikan bahwa kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di RA Raudah Hampalit setelah penerapan media kartu bergambar adalah rata-rata siswa didominasi pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Kemampuan berhitung anak yang terdiri atas lima indikator yang meliputi kemampuan mengenal konsep bilangan dengan benda 1 sampai dengan 20, kemampuan mengenal dan menyebutkan angka 1 sampai dengan 20, menghitung benda yang berjumlah 1 sampai dengan 20, mengenal perbandingan banyak dan sedikit pada bilangan, dan kemampuan mengenali pengertian penjumlahan 1-20 dengan benda. Setelah implementasi pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar diperoleh hasil observasi yang mendeskripsikan bahwa kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di RA Raudah Hampalit rata-rata siswa didominasi pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Kartu bergambar memiliki beberapa kelebihan, beberapa kelebihan tersebut antara lain sifatnya konkret, gambar lebih nyata, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu masalah, mudah dibawa, praktis dalam pembuatan dan penggunaan dan mudah diingat.

Hal ini sejalan dengan gagasan yang disampaikan guru dalam wawancara bahwa sebagian besar anak sudah mampu mengenal dan menyebutkan konsep bilangan 1 sampai dengan 20 dengan perwakilan benda yang digambarkan dalam media kartu bergambar, dalam pembelajaran terlihat anak sangat antusias karena gambarnya menarik dan penuh warna. Mengenai kemampuan berhitung masih terdapat 2 orang anak belum berkembang dalam indikator mengenal perbandingan banyak dan sedikit pada bilangan juga terdapat 1 orang anak yang belum berkembang dalam mengenal pengertian penjumlahan 1- 20 dengan benda.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Delima, Arianti, dan Pramudyawardani (2015) bahwa usia anak yang lebih matang akan mempengaruhi ketepatan

anak untuk bisa lebih fokus dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga ia dinilai lebih siap dalam menerima pembelajaran. Selain itu dari beberapa indikator menunjukkan bahwa kategori siswa yang masih dalam tahapan mulai berkembang merupakan siswa pindahan, sehingga anak masih dalam tahapan penyesuaian diri dengan lingkungan atau adaptasi yang menyebabkan anak belum sepenuhnya siap menerima pembelajaran dengan maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Papa (2016) yang menyatakan bahwa diperlukannya penyesuaian diri anak terhadap kondisi lingkungannya agar dapat mengikuti proses aktivitas yang tengah berlangsung. Secara keseluruhan sebagian besar anak memiliki kemampuan membaca dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) setelah implementasi pembelajaran menggunakan media kartu bergambar.

Kemampuan menulis anak dalam implementasi media pembelajaran kartu bergambar ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri, Nugroho, dan Fauziyah (2019). Media kartu bergambar berisikan gambar dan sebuah kata yang mewakili gambar tersebut, sehingga anak dapat berimajinasi dan anak menjadi lebih terpacu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran karena adanya sebuah media yang dapat menarik minatnya. Selain itu melalui gambar, anak dapat terbantu karena gambar membuat mereka lebih mudah mendeskripsikan benda yang akan dihitung. Hal ini sejalan dengan gagasan yang disampaikan guru dalam wawancara bahwa sebagian besar anak sudah memiliki aspek kemampuan mencoret dan pengulangan menulis yang sudah baik dengan pemanfaatan media kartu bergambar karena adanya tampilan yang menarik disertai gambar benda dan angka yang berwarna.

Adapun dalam kemampuan berhitung dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam membandingkan angka dan penguasaan konsep penjumlahan belum dikuasai. Menurut Rosdiana (2021) tahapan penguasaan berhitung, yaitu penguasaan konsep, masa transisi, dan lambang. Sehingga perlu dilakukan pengulangan mengenai penguasaan konsep anak terhadap bilangan untuk memahami perbandingan banyak dan sedikitnya angka serta mengenal penjumlahan pada angka.

SIMPULAN

Kemampuan calistung anak usia 5-6 tahun di RA Raudah Hampalit dengan menggunakan media kartu bergambar menunjukkan hasil berkembang sesuai harapan (BSH), baik itu pada kemampuan membaca, menulis maupun berhitung. Indikator-indikator pada setiap variabel kemampuan membaca, menulis dan berhitung menunjukkan rata-rata anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan yang paling banyak, kemudian disusul kategori berkembang sangat baik (BSB) dan masih berkembang (MB). Penggunaan media kartu bergambar dinilai mampu menstimulasi perkembangan membaca, menulis, dan berhitung anak dengan tampilan visualisasi yang menarik. Sebagai media pembelajaran, kartu bergambar dapat membantu anak memiliki kemampuan yang berkembang sesuai harapan dalam hal calistung yaitu kemampuan dalam membaca, kemampuan menulis dan kemampuan berhitung anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. A. 2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung Anak Usia Dini Melalui Permainan Papan Logiko pada Anak Kelompok B Tk Firdaus Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Semester 2 Tahun Ajaran 2014-2015*. Disertasi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Aris, I. E., & Kartikasari, C. 2020. Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN Unyur. *Pelita Calistung*, 1(02), 1-5
- Arsyadana, G. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Anak Usia Dini Berbasis Android Menggunakan Metode Fisher Yates Shuffle*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Stikubank

- Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. 2021. Penggunaan Media *Flashcard* untuk Mengenalkan Matematika Permulaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2008-2016
- Darman, R. A. 2017. Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Edik Informatika*, 3(2), 73-87
- Delima, R., Arianti, N. K., & Pramudyawardani, B. 2015. Identifikasi kebutuhan pengguna untuk aplikasi permainan edukasi bagi anak usia 4 sampai 6 tahun. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 1(1).
- Febiola, K. A. 2020. Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 238-248
- Febrizalti, T., & Saridewi, S. 2020. Stimulasi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Metode Jarimatika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1840-1848
- Hardianto, D. 2005. Media Pendidikan sebagai Sarana Pembelajaran yang Efektif. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 1(1), 95-104
- Hasanah, U., & Deiniatur, M. 2019. Membangun Budaya Membaca pada Anak Usia Dini di Era Digital. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 3(01), 10-24
- Istiyani, D. 2014. Model Pembelajaran Membaca Menulis Menghitung (Calistung) pada Anak Usia Dini di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Penelitian*, 10(1)
- Papa, D. 2016. Adaptasi Sosial Siswa Pindah Sekolah (Studi Kasus di SMA PGRI Sungguminasa). *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 42-47.
- Pentury, H. J. 2018. Pengembangan Literasi Guru PAUD Melalui Bahan Ajar Membaca, Menulis dan Berhitung di Kecamatan Limo dan Cinere. *Dikemas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1)
- Rekysika, N. S., & Haryanto, H. 2019. Media Pembelajaran Ular Tangga Bilangan untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 56-61
- Rohmadheny, P. S., & Saputra, W. N. E. 2017. Pentingnya Sinergi Antara Tenaga Konselor, Pendidik, dan Orangtua di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Care (Children Advisory Research and Education)*, 3(1)
- Safitri, S. R., Fauziyah, N., & Nugroho, A. S. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas Sekolah Dasar. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 2(2), 85-93.
- Sufa, F. F., & Setiawan, M. H. Y. 2020. Memberikan Pemahaman Tentang Membaca Menulis Berhitung (Calistung) kepada Orang Tua untuk Anak Usia Dini. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 83-89
- Sujinah, S. 2013. Pembelajaran Tematik Terintegrasi dengan Konten IPAdan IPSerta Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Calistung di SD. *In Prosiding Seminar Nasional dan Call For Papers: Indonesia Mendidik: Kurikulum sebagai Integrator Pengetahuan, Sistem Nilai dan Ketrampilan* (Pp. 209-226). Yuma Perkasa Group
- Ulfa, N. M. 2020. Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 3442
- Yulisar, N. A., Hibana, H., & Zubaedah, S. 2020. Pembelajaran Calistung: Peningkatkan Perkembangan Kognitif pada Kelompok B di TK Angkasa Tasikmalaya. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(1), 17-30
- Yunita, N., Kurnia, R., & Chairilisyah, D. 2020. Pengaruh Media Typewriter Alphabet terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 45-52